























berlaku di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, sangatlah tepat apabila nilai norma dan kesopanan ditanamkan dari usia dini.

“banyak sekali mbak.. cara untuk ngajarkan norma dan kesopanan. Yang pertama, kalau kita mengucapkan salam, anak-anak kita ajarkan untuk menjawab salam, misalnya assalamu’alaikum... mereka nanti harus menjawab wa’alaikum salam bunda... . Terus kalau ada anak minta tolong untuk membukakan makanan, kita ajarkan anak-anak untuk selalu mengawalinya dengan kalimat “bunda... minta tolong bukakan... “ kalau nggak ada kalimat tersebut maka guru-guru sepakat untuk tidak menghiraukannya.” (CHW:1;2;32)

Dari hasil Observasi yang di lakukan oleh peneliti Sebagian besar siswa telah memiliki akhlak yang baik seperti apa yang telah diajarkan oleh gurunya. Hal ini terlihat dari sikap maupun tutur kata seperti, siswa mudah mengucapkan kalimat minta tolong, terima kasih, dan maaf setelah melakukan sesuatu karena hal ini sudah dibiasakan oleh gurunya. Contoh, ketika siswa meminta tolong untuk membukakan bungkus makanan siswa diajarkan untuk mengucapkan kalimat yang baik seperti,”Bunda, minta tolong bukakan!” Jika tidak ada kalimat “tolong” guru tidak mau membantu membukakan makanan.





Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas dapat ditarik pengertian bahwa gambaran penelitian disiplin diri pada anak adalah anak dikatakan disiplin jika anak bertindak secara sukarela berdasarkan suatu rangsangan peraturan dan tata tertib yang membatasi, terlepas apakah tindakannya itu di terimanya atau tidak. Hal ini sesuai dengan pendapat PIET A (1994) kedisiplinan siswa dalam belajar sangatlah penting oleh karena itu adanya sikap disiplin yang tertanam pada diri siswa mempunyai tujuan agar dapat menjaga hal-hal yang menghambat dan mengganggu ketenteraman proses belajar mengajar, juga membuat anak didik terlatih dan mempunyai kebiasaan mengontrol setiap tindakannya. Karena kelak ketika dewasa nanti anak-anak akan berada dalam kelompok masyarakat yang menuntutnya untuk berperilaku sesuai dengan norma-norma dan kebiasaan-kebiasaan yang baik, karena sebenarnya disiplin lahir bukan paksaan dari luar melainkan dari dalam diri.

Proses penanaman disiplin di PG/TK Islam Al-Fattah menggunakan tipe disiplin Demokratis, hal ini seperti yang dituturkan oleh kepala sekolah dan wali kelas kelompok A .













